

KEEFEKTIFAN METODE PEMADUAN MEMBACA MENULIS SECARA KOOPERATIF (PM2K) DALAM MENULIS TEKS RESENSI KELAS XI SMA

Evi Sulviani., Muhammad Taufik, Mayong, dan Sultan

Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

Jalan Daeng Tata Raya, Kampus Parangtambung, Universitas Negeri Makassar

Pos-el: evisulviani06@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Keefektifan Metode Pemaduan Membaca Menulis secara Kooperatif (PM2K) dalam Menulis Teks Resensi Kelas XI SMA. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan hasil belajar menulis teks resensi dengan menggunakan metode pemaduan membaca menulis secara kooperatif (PM2K) pada siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Enrekang. (2) mendeskripsikan hasil belajar menulis teks resensi dengan menggunakan metode SQ3R pada siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Enrekang. (3) Mendeskripsikan keefektifan menulis teks resensi antara yang menggunakan metode PM2K dengan metode SQ3R pada siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Enrekang. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan, yaitu *pre test- post test control group design*. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Enrekang. Populasi penelitian, yaitu keseluruhan siswa Kelas XI yang berjumlah 74 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik "*cluster random sampling*". Sampel yang terpilih, yaitu siswa Kelas XI MIPA II sebagai Kelas kontrol dan Kelas XI MIPA III sebagai Kelas eksperimen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dalam bentuk tes yang digunakan berupa esai pada pretes dan postes. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pembelajaran menulis teks resensi siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Enrekang dengan menggunakan metode PM2K hasilnya berada pada kategori cukup efektif. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 79,09. (2) Pembelajaran menulis teks resensi siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Enrekang dengan menggunakan metode SQ3R hasilnya berada pada kategori kurang efektif. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 68,00. (3) Terdapat perbedaan secara signifikan antara penggunaan metode PM2K dengan metode SQ3R dalam pembelajaran menulis teks resensi siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Enrekang. Metode PM2K lebih efektif digunakan dibandingkan dengan metode SQ3R dalam pembelajaran menulis teks resensi siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Enrekang.

Kata kunci: metode PM2K, menulis dan teks resensi

ABSTRAK

Abstract: The Effectiveness of Cooperative Reading Writing Method (PM2K) in Writing Class XI High School Review Texts. This study aims to: (1) describe the learning outcomes of writing review texts by using cooperative reading writing (PM2K) methods in Class XI students of Enrekang 4 High School. (2) describe the results of learning to write review texts using the SQ3R method for Class XI students of Enrekang 4 High School. (3) Describe the effectiveness of writing the review text between those who use the PM2K method and the SQ3R method in Class XI students of Enrekang 4 High School. This type of research is quantitative research. The research design used was pre-post test control group design. This research was conducted at Enrekang 4 Public High School. The study population, namely all Class XI students totaling 74 students. Sampling uses the "cluster random sampling" technique. The sample was chosen, namely students of Class XI MIPA II as a control class and Class XI MIPA III as an experimental class. The instrument used in this study, namely in the form of tests used in the form of essays on the pretest and posttest. The collected data was then analyzed using descriptive statistics and inferential statistics. The results of the study showed that: (1) learning to write the review text of Class XI students of SMA 4 Enrekang using the PM2K method the results were in the quite effective category. This is evidenced by the average value obtained by students which is 79.09. (2) Learning to write the review text of Class XI students of 4 Enrekang High Schools using the SQ3R method results in the less effective category. This is evidenced by the average value obtained by students which is 68.00. (3) There is a significant difference between the use of the PM2K method and the SQ3R method in learning to write the review text of Class XI students of Enrekang 4 High School. The PM2K method is more effective than the SQ3R method in learning to write the review text of Class XI students of Enrekang 4 High School.

Keywords: PM2K method, writing and text review

PENDAHULUAN

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dengan proses belajar yang dialami siswa selama menuntut ilmu. Pengajaran keterampilan menulis di sekolah merupakan sarana untuk melatih dan menjadikan siswa kreatif dalam menulis. Melalui keterampilan menulis siswa diharapkan dapat menceritakan suatu kisah, menerangkan suatu kegiatan, dan berbagi rasa serta pikiran dengan menggunakan bahasa tulis. Berdasarkan sifatnya kegiatan menulis merupakan cara berkomunikasi secara tidak langsung, dalam arti kegiatan berkomunikasi dengan tidak bertatap muka.

Menulis sangat bermanfaat bagi kehidupan terutama sebagai alat berkomunikasi. Selain untuk menuangkan gagasan, kegiatan menulis juga dapat melatih seseorang menjadi lebih terampil dalam berbahasa dan menjadi lebih kreatif. Menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan dari penulis kepada pembaca dengan menggunakan bahasa tulis yang melibatkan emosional dan logika (Dalman, 2016: 3). Salah satu kegiatan menulis adalah menulis resensi.

Menulis resensi sebagai suatu keterampilan menulis, diharapkan siswa mampu memberikan penilaian, kritikan dan mengungkapkan kelebihan dan kekurangan buku yang telah dibaca. Dengan demikian, secara tidak langsung siswa berkomunikasi dengan pembaca untuk menyampaikan pendapatnya tentang buku yang telah dibaca. Pembelajaran menulis resensi penting diajarkan kepada siswa, karena menulis resensi terdapat pada kompetensi dasar “3.17 Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda” dan “4.17 Mengkonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita

pendek atau novel yang sudah dibaca”. Untuk memahami kegiatan pembelajaran menulis resensi buku diperlukan adanya pembelajaran mengenai penulisan resensi yang tepat. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat terampil dan mahir dalam menulis resensi serta aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun masalah-masalah dalam pembelajaran menulis resensi yang diungkapkan oleh Sakka, S.Pd., salah seorang guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kahu, ketika diwawancarai peneliti, antara lain: (1) siswa sulit menuangkan idenya dalam bahasa tulis, (2) kurangnya motivasi dalam diri siswa untuk mempelajari resensi buku terutama dalam prinsip-prinsip penulisan resensi buku, dan (3) metode yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran cenderung monoton, sehingga kurang membangkitkan minat siswa untuk belajar (Jusman, 2013: 3).

Berdasarkan studi pendahuluan calon peneliti, masalah-masalah yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis resensi, antara lain: (a) siswa masih sangat kurang aktif dalam kelas, (b) siswa masih kesulitan dalam menulis resensi, itu disebabkan karena ketidakpahaman siswa tentang apa yang harus ditulis dalam meresensi dan bagaimana struktur teks resensi yang baik dalam meresensi, (c) metode yang digunakan oleh guru kurang kreatif sehingga pemahaman siswa terhadap pembelajaran menulis resensi masih kurang. Hal ini diungkapkan oleh Sri Marwani Kasau, S.Pd., guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 4 Enrekang, ketika diwawancarai oleh calon peneliti.

Terkait dengan masalah tersebut, peneliti akan menerapkan salah satu metode, yaitu metode Pemaduan Membaca Menulis secara Kooperatif (PM2K). PM2K adalah kegiatan pembelajaran membaca

terkait pengajaran langsung memahami bacaan dan seni berbahasa menulis terpadu (Abidin, 2013: 168). Metode pembelajaran PM2K memotivasi siswa untuk saling bekerja sama satu sama lain yang didasarkan pada pembelajaran seluruh anggota tim.

Metode PM2K dapat membantu guru memadukan kegiatan membaca dan menulis sebagai kegiatan integratif dalam pelaksanaan pembelajaran membaca (Abidin, 2013: 168). Metode PM2K atau kooperatif terpadu membaca dan menulis yaitu suatu metode pembelajaran menyeluruh dengan cara membaca dan menulis yang melibatkan kerja sama siswa dalam suatu kelompok dimana kesuksesan kelompok bergantung pada kesuksesan masing-masing individu dalam kelompok tersebut (Slavin, 2005: 200). Metode PM2K sangat berpengaruh terhadap pembelajaran menulis resensi karena dalam menulis resensi selain meningkatkan keterampilan menulis juga meningkatkan keterampilan membaca. Metode PM2K mengintegrasikan keterampilan membaca dan menulis secara terpadu sehingga keterampilan membaca dan menulis dapat berkembang secara seimbang. Dengan demikian, keterampilan menulis juga akan mengalami perkembangan seiring dengan intensitas kegiatan membaca yang dilaksanakan. Selain itu, metode PM2K dapat membantu siswa yang lemah dalam memahami pelajaran dengan saling bekerjasama dan diskusi kelompok.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Heatman (dalam Slavin, 2010: 210) yang mengatakan bahwa metode Pemaduan Membaca Menulis secara Kooperatif sangat berbeda dengan metode lain. Metode ini unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit. Di samping itu, metode PM2K mengajarkan siswa keterampilan kerja sama.

Adapun metode yang akan disandingkan dengan metode PM2K yaitu metode SQ3R. Metode SQ3R ini ditinjau

dari aspek proses dalam melakukan aktivitas membaca tampak sangat sistematis. Metode SQ3R merupakan proses sistematis yang meliputi tahap *survey, question, read, recite (recall), review* (Soedarso, 2002: 59). Metode SQ3R ini untuk mempermudah pembaca memahami isi bacaan yang dibacanya. Metode ini digunakan setiap pembaca yang ingin mendapatkan informasi yang dibutuhkannya dan untuk memahami informasi tersebut dengan baik.

Adapun penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu: (1) “Penerapan *Metode Cooperative Integrated, Reading, and Composition* (CIRC) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Resensi Buku pada Siswa Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Kahu Kabupaten Bone” yang dilakukan oleh Jusman (2013). Hasil penelitian ini dikategorikan berhasil, karena peningkatan persentase nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 14,40 atau 21,70%. (2) “Penerapan *Metode Cooperative Integrated Reading And Composition* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Rangkuman Isi Buku Ilmu Pengetahuan Populer di Kelas VIII-A SMP Negeri 5 Ngawi” yang dilakukan oleh Praptiwi (2015). Hasil penelitian ini berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata yaitu sebanyak 21 siswa (65,625%). (3) “Peningkatan Kemampuan Menulis Resensi Siswa Kelas XII IPA 1 SMA Negeri 3 Jombang Dengan Menggunakan Metode *CIRC*” yang dilakukan oleh Mayaningrum (2010). Hasil dari penelitian ini dikategorikan berhasil, karena kemampuan menulis resensi siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 26%.

Relevansi penelitian terdahulu dengan penelitian ini ketiganya sama-sama menggunakan metode yang sama, namun dilihat dari materi dan tingkatannya ada yang berbeda dengan penelitian ini. Jenis penelitian yang digunakan dari ketiga

penelitian di atas sama yakni menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, berbeda dengan jenis penelitian yang digunakan dari penelitian ini yakni jenis penelitian eksperimen. Perbedaan lainnya dilihat dari segi materi dan tingkatan. Letak perbedaan penelitian pertama dengan penelitian ini hanya dari jenis penelitiannya. Letak perbedaan penelitian kedua dengan penelitian ini selain dari jenis penelitian juga dari segi materi dan tingkatan. Penelitian kedua mengkaji materi tentang menulis rangkuman isi buku dan tingkatan SMP sedangkan penelitian ini mengkaji materi tentang menulis resensi dan tingkatan SMA. Letak perbedaan dari penelitian ketiga dengan penelitian ini selain dari jenis penelitian juga dari segi tingkatan kelasnya. Penelitian ketiga meneliti di kelas XII, sedangkan penelitian ini meneliti di kelas XI. Berdasarkan landasan teoretis dan empiris yang diuraikan di atas, maka dipandang perlu melakukan penelitian yang berjudul “Keefektifan Metode Pemaduan Membaca Menulis secara Kooperatif (PM2K) dalam Menulis Teks Resensi Siswa Kelas XI SMAN 4 Enrekang”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu dengan desain *true experimental design*. Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kedua kelompok tersebut masing-masing akan diberikan perlakuan yang berbeda. Desain penelitian ini menggunakan *Pre test- Post test Control Group Design*.

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas, yaitu pembelajaran menulis teks resensi dengan metode PM2K pada Kelas eksperimen (X_1) dan pembelajaran menulis teks resensi dengan metode SQ3R pada Kelas kontrol (X_2). Variabel terikat, yaitu hasil

belajar menulis teks resensi setelah menggunakan metode PM2K pada Kelas eksperimen dan metode SQ3R pada Kelas kontrol (Y).

Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 4 Enrekang yang berjumlah 74 siswa terbagi dalam tiga Kelas. Tiga Kelas tersebut adalah XI IPA 1, XI IPA 2, dan XI IPA 3. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik “*Cluster Random Sampling*”. Setelah diacak, terpilih Kelas XI IPA 2 yang berjumlah 24 siswa dan Kelas XI IPA 3 yang berjumlah 25 siswa. Kelas XI IPA 2 sebagai kelompok kontrol dan Kelas XI IPA 3 sebagai kelompok eksperimen.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil tes siswa. Hasil tes yang dimaksud adalah hasil yang didapatkan siswa setelah diberikan tes. Tes tersebut berupa tes tertulis yang berkaitan dengan struktur dan ciri kebahasaan resensi yang terkandung dalam resensi yang ditulis oleh siswa, baik pretes maupun postes.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini berupa tes menulis resensi. Instrumen ini bertujuan untuk mengukur kemampuan awal dan akhir siswa dalam menulis resensi. Instrumen tes yang digunakan adalah instrumen yang dibuat sendiri oleh peneliti dan disusun berdasarkan Kurikulum 2013. Komponen yang difokuskan dalam tes penelitian ini ada dua, yakni: (1) struktur teks resensi (pengenalan/orientasi, ringkasan, dan rekomendasi); (2) ciri kebahasaan teks resensi (penyajian dan kebahasaan).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes. Peneliti menggunakan dua tes, yaitu pretes dan postes. Pretes dilakukan untuk mengetahui kondisi awal dari peserta didik baik kelompok eksperimen ataupun kelompok kontrol sebelum mendapatkan perlakuan. Postes adalah data yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol setelah mendapatkan perlakuan.

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial (parametrik). Adapun prosedur pengolahan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

Data tes yang diperoleh dari kerja koreksi pada umumnya masih dalam keadaan tak menentu. Untuk memudahkan analisis, maka langkah selanjutnya adalah membuat tabulasi frekuensi masing-masing nilai. Cara ini dapat memudahkan perhitungan selanjutnya. Distribusi frekuensi dari nilai sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kategorisasi Nilai Siswa

Kategori	Nilai
Sangat Efektif	95 – 100
Efektif	85 – 94
Cukup Efektif	75 – 84
Kurang Efektif	50 – 74
Sangat Kurang Efektif	0 – 49

(Diadaptasi dari Nurgiyantoro, 2010:253)

Analisis statistika inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Namun, sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data penelitian. Uji normalitas dilakukan pada skor pretes dan postes dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria yang digunakan adalah data hasil belajar dikatakan mengikuti populasi yang berdistribusi normal jika nilai $p\text{-value} > \alpha = 0,05$. Pengujian ini menggunakan bantuan komputer sistem *Statistik Product Service Solution* (SPSS).

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan beberapa sampel, yaitu seragam tidaknya sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Data hasil belajar yang diperoleh dikatakan homogen jika $p\text{-value} > \alpha = 0,05$. Pengujian ini menggunakan bantuan

komputer sistem *Statistik Product Service Solution* (SPSS).

Pengujian hipotesis untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan antara menulis resensi kelas eksperimen yang telah diberikan perlakuan atau perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Apabila $p\text{-value} < \alpha = 0,05$, maka skor data tersebut memiliki perbedaan. Akan tetapi, apabila $p\text{-value} > \alpha = 0,05$, maka skor data tersebut tidak memiliki perbedaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyajian hasil analisis data terdiri atas dua, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial pada Kelas kontrol dan Kelas eksperimen. Sebelum peneliti melakukan analisis statistik, peneliti terlebih dahulu melakukan uji prasyarat analisis data. Adapun penyajiannya dapat dijelaskan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil analisis data yang diuraikan pada tabel 4.24, diperoleh $p\text{-value} < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima. Artinya, terdapat perbedaan secara signifikan antara penggunaan metode Pemaduan Membaca Menulis secara Kooperatif (PM2K) dengan metode *Survey, Question, Read, Recall (Recall), Review (SQ3R)* dalam pembelajaran menulis teks resensi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Enrekang.

Adapun kategorisasi hasil nilai pretes pada Kelas kontrol pada tabel 4.5 sebagai berikut.

Tabel 4.5 Kategorisasi Nilai Pretes Siswa pada Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel 4.5 dapat digambarkan bahwa perolehan nilai untuk kategorisasi di atas menunjukkan bahwa kelompok sangat tinggi memiliki nilai 95-100, kelompok tinggi memiliki nilai antara 85-94, kelompok sedang memiliki nilai antara 75-84, kelompok rendah memiliki nilai antara 50-74, dan kelompok sangat rendah memiliki nilai 49 ke bawah.

Hasil dari kategorisasi pada pembelajaran menulis teks resensi sebelum menggunakan metode SQ3R menunjukkan bahwa tidak seorang pun siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi, tinggi, dan sedang. Pada kategori rendah diperoleh oleh 6 orang siswa (26%), dan kategori sangat kurang efektif sebanyak 17 orang siswa (74%). Berdasarkan tabel di atas, maka hasil belajar siswa pada Kelas kontrol berada pada kategori sangat rendah.

Adapun kategorisasi hasil nilai postes pada Kelas kontrol pada tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.8 Kategorisasi Nilai Postes Siswa pada Kelas Kontrol

No.	Interval Nilai	Kategori	F	(%)
1.	95 – 100	Sangat Efektif	0	0
2.	85 – 94	Efektif	1	4
3.	75 – 84	Cukup Efektif	7	31
4.	50 – 74	Kurang Efektif	15	65
5.	0 – 49	Sangat Kurang Efektif	0	0
Jumlah			23	100

Berdasarkan tabel 4.8 dapat digambarkan bahwa perolehan nilai untuk kategorisasi di atas menunjukkan bahwa kelompok sangat tinggi memiliki nilai 95-100, kelompok tinggi memiliki nilai antara 85-94, kelompok sedang memiliki nilai antara 75-84, kelompok rendah memiliki nilai antara 50-74, dan kelompok sangat rendah memiliki nilai 49 ke bawah.

Hasil dari kategorisasi pada pembelajaran menulis teks resensi setelah menggunakan metode SQ3R menunjukkan bahwa tidak seorang pun siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi dan sangat rendah, kategori tinggi diperoleh

No.	Interval Nilai	Kategori	F	(%)
1.	95 – 100	Sangat Efektif	0	0
2.	85 – 94	Efektif	0	0
3.	75 – 84	Cukup Efektif	0	0
4.	50 – 74	Kurang Efektif	6	26
5.	0 – 49	Sangat Kurang Efektif	17	74
Jumlah			23	100

satu orang siswa (4%), kategori sedang diperoleh tujuh orang siswa (31%), kategori rendah diperoleh 15 orang siswa (65%). Berdasarkan tabel di atas, maka hasil belajar siswa pada Kelas kontrol berada pada kategori kurang efektif.

Adapun kategorisasi hasil nilai pretes pada Kelas eksperimen pada tabel 4.11 sebagai berikut.

Tabel 4.11 Kategorisasi Nilai Pretes Siswa pada Kelas Eksperimen

No.	Interval Nilai	Kategori	F	(%)
1.	95 – 100	Sangat Efektif	0	0
2.	85 – 94	Efektif	0	0
3.	75 – 84	Cukup Efektif	0	0
4.	50 – 74	Kurang Efektif	1	5
5.	0 – 49	Sangat Kurang Efektif	21	95
Jumlah			22	100

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat digambarkan bahwa perolehan nilai untuk kategorisasi di atas menunjukkan bahwa kelompok sangat tinggi memiliki nilai 95-100, kelompok tinggi memiliki nilai antara 85-94, kelompok sedang memiliki nilai antara 75-84, kelompok rendah memiliki nilai antara 50-74, dan kelompok sangat rendah memiliki nilai 49 ke bawah.

Hasil dari kategorisasi pada pembelajaran menulis teks resensi sebelum menggunakan metode PM2K menunjukkan bahwa tidak seorang pun siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi, tinggi, dan sedang. Pada kategori rendah diperoleh oleh satu orang siswa (5%), dan kategori sangat rendah sebanyak 21 orang siswa (95%). Berdasarkan tabel di atas, maka hasil belajar siswa pada Kelas eksperimen berada pada kategori sangat kurang efektif.

Adapun kategorisasi hasil nilai postes pada kelas kontrol pada tabel 4.14 sebagai berikut.

Tabel 4.14 Kategorisasi Nilai Postes Siswa pada Kelas Eksperimen

No.	Interval Nilai	Kategori	F	(%)
1.	95 – 100	Sangat Efektif	0	0
2.	85 – 94	Efektif	4	18
3.	75 – 84	Cukup Efektif	15	68
4.	50 – 74	Kurang Efektif	3	14
5.	0 – 49	Sangat Kurang Efektif	0	0
Jumlah			22	100

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat digambarkan bahwa perolehan nilai untuk kategorisasi di atas menunjukkan bahwa kelompok sangat tinggi memiliki nilai 95-100, kelompok tinggi memiliki nilai antara 85-94, kelompok sedang memiliki nilai antara 75-84, kelompok rendah memiliki nilai antara 50-74, dan kelompok sangat rendah memiliki nilai 49 ke bawah.

Hasil dari kategorisasi pada pembelajaran menulis teks resensi setelah menggunakan metode PM2K menunjukkan bahwa tidak seorang pun siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi, dan sangat rendah, pada kategori tinggi diperoleh empat orang siswa (18%), kategori sedang diperoleh 15 orang siswa (68%), dan pada kategori rendah diperoleh tiga orang siswa (14%), maka hasil belajar siswa pada kelas eksperimen berada pada kategori cukup efektif.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa pembelajaran menulis teks resensi dengan metode PM2K hasilnya berada pada kategori cukup efektif. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada Kelas eksperimen yaitu 79,09.

Berdasarkan teori metode PM2K yang dikemukakan oleh (Slavin dalam Abidin, 2013:168) metode PM2K sebenarnya merupakan hasil pengembangan pembelajaran kooperatif TAI. Pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan untuk oleh siswa dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Djumingin,2016:124). Pembelajaran yang dilakukan dengan membentuk kelompok menjadikan siswa

aktif dalam kelas, sehingga dapat membantu siswa yang lemah dalam memahami pelajaran dengan saling bekerjasama dan diskusi kelompok. Selain itu, dapat membantu siswa yang takut dan kurang percaya diri untuk menanyakan sesuatu yang kurang dipahami melalui diskusi kelompok. Siswa saling menukar pendapat tentang pemahamannya tentang menulis teks resensi, dan membantu siswa menyelesaikan masalah yang dihadapi. Hal ini karena semua permasalahan pembelajaran dilakukan bersama. Pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa saat pembelajaran berlangsung.

Adapun teori metode PM2K yang dikemukakan oleh (Abidin, 2013: 168) metode PM2K dapat membantu guru memadukan kegiatan membaca dan menulis sebagai kegiatan integratif dalam pelaksanaan pembelajaran membaca. Metode PM2K sangat berpengaruh terhadap pembelajaran menulis resensi, karena dalam menulis resensi selain meningkatkan keterampilan menulis juga meningkatkan keterampilan membaca.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa pembelajaran menulis teks resensi dengan metode SQ3R hasilnya berada pada kategori kurang efektif. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada Kelas kontrol yaitu 68,00.

Berdasarkan teori metode SQ3R yang dikemukakan oleh (Dalman, 2017:191), langkah-langkah metode SQ3R ada lima yaitu, meninjau; menanyakan; membaca; menjawab pertanyaan; dan mengulangi kembali. Dari langkah-langkah metode SQ3R tersebut hanya dilakukan secara perorangan, artinya pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R ini tidak dilakukan secara berkelompok. Sehingga, siswa kurang aktif dalam pembelajaran menulis teks resensi. Hanya ada beberapa siswa saja yang berani dan percaya diri bertanya apabila ada yang belum dipahami. Selain

itu, dari langkah-langkah tersebut, tidak ada kegiatan menulisnya. Padahal dalam pembelajaran menulis teks resensi, selain meningkatkan keterampilan membaca juga meningkatkan keterampilan menulis.

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada Kelas eksperimen lebih besar dibandingkan nilai rata-rata yang diperoleh pada Kelas kontrol dan terdapat perbedaan secara signifikan antara penggunaan metode PM2K dengan metode SQ3R dalam pembelajaran menulis teks resensi siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Enrekang, dapat dikatakan bahwa metode PM2K berada pada kategori cukup efektif dalam pembelajaran menulis teks resensi siswa pada Kelas XI SMA Negeri 4 Enrekang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut ini: Pembelajaran menulis teks resensi pada siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Enrekang dengan menggunakan metode PM2K hasilnya berada pada kategori cukup efektif. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 79,09.

Pembelajaran menulis teks resensi pada siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Enrekang dengan menggunakan metode SQ3R hasilnya berada pada kategori kurang efektif. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 68,00.

Terdapat perbedaan secara signifikan antara siswa yang menggunakan metode

PM2K dengan siswa yang menggunakan metode SQ3R dalam pembelajaran menulis teks resensi siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Enrekang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jusman, A. 2013. *Penerapan Metode Cooperative Integrated, Reading, and Composition (CIRC) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Resensi Buku pada Siswa Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Kahu Kabupaten Bone*. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Sastra. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BNP BPSE Yogyakarta.
- Slavin, Robert. 2010. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Soedarso. 2005. *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.